

Aplikasi Penentuan Komoditas Unggulan Pertanian di Kabupaten Boyolali Menggunakan *Location Quotient*

¹⁾ Wempi Agung Septiantoro, ²⁾ Sri Yulianto J. P.

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponogoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia

Email: ¹⁾672009060@student.uksw.edu, ²⁾ sriyulianto@gmail.com

Abstract

The availability of vast agricultural land is the element of wide range agricultural product's diversity. By the support of technology, society is able to specify the superior commodities based on the agricultural product. There are more methods of superior commodities identification, one is Location Quotient. Location Quotient method is used to determine agriculture of superior commodities. This research uses wide of agriculture harvest area or cattle population series data for five years period (2009-2013) from Central Bureau of Statistic Boyolali Regency. The result use MapServer to presented map information agriculture of superior commodities 19 sub-districts of Boyolali Regency.

Keywords: Superior Commodities, Location Quotient, MapServer

Abstrak

Ketersediaan lahan pertanian yang cukup luas menjadi faktor keanekaragaman hasil pertanian. Dengan didukung teknologi yang tersedia masyarakat dapat menentukan komoditas unggulan dari hasil pertanian tersebut. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan komoditas unggulan pertanian, salah satunya adalah metode *Location Quotient*. Metode *Location Quotient* digunakan untuk menentukan komoditas unggulan pertanian. Pada penelitian ini menggunakan rentetan data produksi pertanian atau populasi peternakan selama lima tahun periode (2009-2013) dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. Hasil dari sistem menggunakan MapServer berupa peta komoditas unggulan berdasarkan subkomoditas dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci: Komoditas Unggulan, Location Quotient, MapServer

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana

²⁾ Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana